

MOTIVASI PENDIDIKAN DI SD

Idawati¹, Afratunnisa Suardi², Andi Triulianti³, Norah Faistah⁴

Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar

1idafadollah@unismuh.ac.id, 2afratunnisa01@gmail.com,

3anditriulianti@gmail.com, 4norahfaistah@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the concept of educational motivation in elementary schools and its role in improving the quality of learning and student engagement. The purpose of this study is to explain the meaning and objectives of educational motivation, motivation theories according to McClelland, McGregor, Maslow, and Herzberg, factors that influence student learning motivation, and managerial strategies for improving learning motivation in elementary schools. This study uses a qualitative approach with library research. Data were obtained through a review of textbooks, scientific journals, and various sources of literature relevant to educational motivation. The results of the study show that educational motivation is an important component in the learning process that serves to encourage student engagement, perseverance, and achievement. Learning motivation is influenced by internal factors such as interest, personal goals, and self-confidence, as well as external factors such as the role of teachers, parental support, and the school environment. The application of appropriate managerial strategies, such as meaningful learning, the use of interactive media, and professional support for teachers, plays an important role in optimally increasing student learning motivation. Thus, managing educational motivation is key to realizing quality learning in elementary schools.

Keywords: *Educational motivation, Learning motivation, Elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas konsep motivasi pendidikan di Sekolah Dasar serta perannya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengertian dan tujuan motivasi pendidikan, teori-teori motivasi menurut McClelland, McGregor, Maslow, dan Herzberg, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, serta strategi manajerial dalam meningkatkan motivasi belajar di Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data diperoleh melalui kajian terhadap buku teks, jurnal ilmiah, dan berbagai sumber literatur yang relevan dengan motivasi pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa motivasi pendidikan merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang berfungsi mendorong keterlibatan, ketekunan, dan pencapaian hasil belajar siswa. Motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, tujuan pribadi, dan kepercayaan diri, serta faktor eksternal seperti peran guru, dukungan orang tua, dan lingkungan sekolah. Penerapan strategi manajerial yang tepat, seperti pembelajaran bermakna, pemanfaatan media

interaktif, dan dukungan profesional guru, berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal. Dengan demikian, pengelolaan motivasi pendidikan menjadi kunci dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Motivasi pendidikan, Motivasi belajar, Sekolah dasar

A. Pendahuluan

Motivasi pendidikan merupakan salah satu faktor fundamental yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar. Pendidikan dasar tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai fondasi pembentukan karakter, sikap, dan kebiasaan belajar siswa (Mulyasa, 2021). Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa sangat memengaruhi keterlibatan, ketekunan, serta keberlanjutan proses belajar yang dijalani siswa di sekolah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan sikap aktif, percaya diri, serta mampu bertahan menghadapi kesulitan belajar, sedangkan siswa dengan motivasi rendah sering kali menunjukkan perilaku pasif, mudah menyerah, dan kurang fokus dalam pembelajaran.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi

minat belajar, tujuan pribadi, rasa percaya diri, serta kondisi emosional siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup peran guru, dukungan orang tua, lingkungan sekolah, metode pembelajaran, serta sistem penghargaan yang diterapkan (Perdana & Valentina, 2022). Pada usia sekolah dasar, siswa masih sangat membutuhkan stimulasi motivasi dari lingkungan sekitar, terutama dari guru dan orang tua, untuk menumbuhkan motivasi intrinsik secara bertahap.

Permasalahan motivasi belajar siswa sekolah dasar masih menjadi isu penting dalam dunia pendidikan Indonesia. Metode pembelajaran yang monoton, kurangnya variasi media pembelajaran, serta minimnya penguatan terhadap usaha siswa sering kali menyebabkan menurunnya motivasi belajar. Kondisi ini menuntut adanya pengelolaan motivasi pendidikan yang terencana dan sistematis melalui strategi manajerial yang tepat di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji motivasi pendidikan di sekolah dasar dengan fokus pada konsep motivasi pendidikan, teori-teori motivasi dalam pendidikan, jenis-jenis motivasi belajar, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, serta strategi manajerial yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kajian pustaka dilakukan dengan menganalisis berbagai sumber referensi yang relevan, meliputi buku teks, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan motivasi pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar.

Data dikumpulkan melalui penelusuran literatur yang membahas teori-teori motivasi, faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar, serta strategi peningkatan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Seluruh data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi konsep utama, keterkaitan antar teori,

serta implikasinya dalam praktik pendidikan di sekolah dasar. Hasil analisis kemudian disintesis untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai motivasi pendidikan dan strategi manajerial yang relevan dalam konteks pendidikan dasar.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa motivasi pendidikan di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Motivasi tidak hanya berfungsi sebagai pendorong aktivitas belajar, tetapi juga sebagai faktor penting dalam pembentukan karakter, kemandirian, rasa percaya diri, serta sikap positif siswa terhadap pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, mampu mengelola emosi saat menghadapi kesulitan, serta memiliki daya juang yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

Berdasarkan kajian teori, motivasi belajar siswa dapat dijelaskan melalui beberapa pendekatan utama, seperti teori kebutuhan berprestasi McClelland, teori X dan Y McGregor, hierarki

kebutuhan Maslow, serta teori dua faktor Herzberg. Keempat teori tersebut memberikan landasan konseptual yang saling melengkapi dalam memahami motivasi belajar siswa sekolah dasar. Teori-teori ini menegaskan bahwa motivasi belajar akan berkembang secara optimal apabila kebutuhan psikologis siswa terpenuhi, siswa diberikan kesempatan untuk berprestasi dan berkembang sesuai potensi, serta lingkungan belajar dikelola secara suportif, aman, dan bermakna. Pendekatan pembelajaran yang menghargai usaha siswa dan memberi ruang partisipasi aktif terbukti lebih efektif dalam menumbuhkan motivasi intrinsik.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Faktor internal meliputi minat belajar, tujuan pribadi, rasa percaya diri, kebutuhan akan penghargaan, serta kondisi emosional siswa. Faktor-faktor ini menentukan kesiapan dan ketekunan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sementara itu, faktor eksternal mencakup peran guru dalam merancang pembelajaran yang menarik dan variatif, dukungan orang

tua di rumah, lingkungan sekolah yang kondusif, hubungan sosial dengan teman sebaya, serta sistem penghargaan dan umpan balik yang diberikan kepada siswa. Sinergi antara faktor internal dan eksternal sangat menentukan keberlanjutan motivasi belajar siswa.

Strategi manajerial yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar meliputi penerapan pembelajaran bermakna dan kontekstual, pemanfaatan media interaktif dan teknologi edukasi, penerapan prinsip self-determination yang mendukung otonomi, kompetensi, dan keterhubungan siswa, keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan, penggunaan penghargaan secara bijak, serta pelaksanaan supervisi klinis dan pelatihan guru secara berkelanjutan. Strategi-strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat motivasi intrinsik, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, inklusif, dan berpusat pada kebutuhan perkembangan siswa.

Dengan demikian, pengelolaan motivasi pendidikan tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan harus melibatkan seluruh komponen

sekolah secara terintegrasi, mulai dari kepala sekolah, guru, orang tua, hingga lingkungan belajar secara keseluruhan. Pendekatan yang holistik dan berkelanjutan diperlukan agar motivasi belajar siswa sekolah dasar dapat berkembang secara optimal dan memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran serta perkembangan siswa dalam jangka panjang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian kepustakaan, dapat disimpulkan bahwa motivasi pendidikan di sekolah dasar merupakan determinan utama kualitas proses dan hasil pembelajaran, yang tidak hanya berimplikasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, kemandirian, dan sikap belajar siswa. Kajian ini menegaskan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal, sehingga pengelolaannya tidak dapat dilakukan secara parsial atau insidental. Pemahaman terhadap teori-teori motivasi klasik dan kontemporer menjadi landasan penting dalam merancang strategi manajerial yang efektif, terutama

dalam menciptakan lingkungan belajar yang suportif, bermakna, dan berorientasi pada penguatan motivasi intrinsik. Temuan kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang kontekstual, pemanfaatan media interaktif, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta penguatan peran guru dan orang tua memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pengelolaan motivasi pendidikan di sekolah dasar perlu diposisikan sebagai bagian integral dari manajemen pembelajaran, bukan sekadar sebagai pelengkap, serta menuntut penguatan implementasi di tingkat praktik melalui penelitian empiris lanjutan yang mampu menguji efektivitas strategi motivasi dalam konteks pembelajaran nyata.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Maslow, A. H. (1943). *A theory of human motivation*. Psychological Review.
- McClelland, D. C. (1961). *The achieving society*. Princeton, NJ: Van Nostrand.
- McGregor, D. (1960). *The human side of enterprise*. New York, NY: McGraw-Hill.

- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen pendidikan karakter di sekolah dasar* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Schunk, D. H., Meece, J. L., & Pintrich, P. R. (2021). *Motivation in education: Theory, research, and applications* (5th ed.). Boston, MA: Pearson.
- Uno, H. B. (2020). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Artikel in Press:**
- Lena, M. S. (2025). The roles of teachers and contextual and motivational factors in learning. *Education Sciences*. Advance online publication.
- Jurnal:**
- Perdana, I. P. A., & Valentina, T. D. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa sekolah dasar: Literature review. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 16410–16422.
- Pratama, R., & Susanti, L. (2024). Pengaruh supervisi klinis kepala sekolah terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45–58.
- Ridha, M., Suhaili, N., & Irdamurni, I. (2021). Perkembangan motivasi peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3092–3097.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860.
- Yonanda, D. A. (2024). Improving motivation and learning outcomes of elementary students through interactive multimedia. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 6(2), 85–94.
- Yulia, H. D. (2024). Student learning motivation in review of parental assistance and learning environment. *MES Journal*, 4(1), 21–30.